

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA PADA PEMBELAJARAN PPKn KELAS V DI SD NEGERI 020 SAMARINDA UTARA

Afdal¹, Yuniar Fajriati², Renni Mayasari³, Tri Cahyo Nugroho⁴, Andi Muhdar⁵
^{1,2}PGSD FKIP Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, ³Bisnis Digital
STMIK Widya Cipta Dharma Samarinda, ⁴Adminstrasi Publik Universitas
Handayani Makassar, ⁵PGSD FKIP Universitas Lamappapoleonro Soppeng
1afdalpalaloi@gmail.com, 2yuniarfajriati09@gmail.com, 3maya@wicida.ac.id,
4tri.cahyo@handayani.ac.id, 5andi.muhdar@unipol.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the implementation of pancasila values in class V PPKn learning at SDN 020 North Samarinda. The type of research uses qualitative research with a descriptive type. This research was carried out at SDN 020 North Samarinda, with the research time in January 2024. The sampling technique used in this study used purposive sampling for homeroom V teachers and grade V students at SDN 020 North Samarinda. Data collection techniques carried out are observation, interviews with semistructured, and researchers also collect data related to documentation. Data analysis techniques by means of data collecting, data reduction, data display, and conclusion: drawing/verifying. The validity of the data in this study used triangulation techniques. The results showed that the implementation of Pancasila values has been instilled and has been applied by teachers to students, many students have understood and understood in behaving well, behaving well with fellow friends, and to teachers. However, there are still some students who have not been able to apply these values, so it is still very necessary for teachers to continue to teach and apply Pancasila values to students in a real way in the classroom environment. In addition, the focus on the importance of PPKn learning, which is also a forum for learning from the application of Pancasila values is very good. Where teachers have consciously instilled and implemented activities in accordance with Pancasila values with existing PPKn learning materials such as carrying out discussions and others.

Keywords: Implementation, Pancasila Values, PPKn Learning

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui implementasi nilai-nilai pancasila pada pembelajaran PPKn kelas V di SD Negeri 020 Samarinda Utara. Adapun jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 020 Samarinda Utara, dengan waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Januari 2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan purposive sampling kepada guru wali kelas V dan siswa kelas V di SD Negeri 020 Samarinda Utara. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dengan semi terstruktur, dan peneliti juga mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara data collecting, data reduction, data display, dan conclusion : drawing/verifying. Adapun pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan implementasi nilai-nilai pancasila telah ditanamkan dan telah diterapkan oleh guru

kepada siswa, banyak siswa yang telah mengerti dan paham dalam bersikap yang baik, bertingkah laku yang baik dengan sesama teman, dan kepada guru. Akan tetapi masih terdapat beberapa siswa yang belum bisa menerapkan nilai-nilai tersebut, sehingga masih sangat perlu untuk guru terus mengajarkan dan menerapkan nilai-nilai pancasila kepada siswa dengan secara nyata di lingkungan kelas. Selain itu fokus terhadap pentingnya pembelajaran PPKn, yang juga sebagai wadah pembelajaran dari penerapan nilai-nilai pancasila sudah sangat baik. Yang mana guru secara sadar telah menanamkan dan menerapkan kegiatan sesuai dengan nilai-nilai pancasila dengan materi pembelajaran PPKn yang ada seperti halnya melaksanakan diskusi dan lain-lain.

Kata kunci : Implementasi, Nilai-nilai Pancasila, Pembelajaran PPKn

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu hal penting yang diperlukan dalam mendidik para generasi Indonesia, dan untuk membangun potensi yang ada pada setiap peserta didik tidaklah dilakukan dengan sembarang dan asal. Pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia baik secara individu maupun sosial.

Pendidikan memiliki tugas untuk menghasilkan generasi bangsa yang baik, berbudaya, dan memiliki sikap yang menjunjung tinggi norma-norma, dan agar bangsa menjadi masyarakat yang terdidik dan berkarakter, pendidikan harus berfungsi sebagai sarana utama dalam pembangunannya (Afdal, 2022).

Seperti yang tertera di dalam (UU RI No. 20, n.d.) pasal 1 tahun 2003 (Bab I) berbunyi, Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar

dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.

Menurut (UU RI No. 20, n.d.) pasal 3 tahun 2003 (Bab II) tertulis bahwa, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Yang mana secara nyata dengan adanya Pendidikan tidak hanya segi intelektual para peserta didik saja yang akan diasah, akan tetapi dalam segi karakter pula yang akan diasah. Demi untuk menciptakan generasi Indonesia yang tidak hanya maju dalam segi intelektual, akan tetapi dalam segi karakternya pula.

Diharapkan dengan adanya Pendidikan yang berkualitas juga layak, diharapkan dapat mengubah atau meningkatkan kualitas dan pola pikir para generasi Indonesia yang lebih baik kedepannya.

Hal ini tentu akan berpengaruh baik pada masa depan bangsa. Maka dalam hal ini Pendidikan kita dikaitkan erat dengan Pendidikan Kewarganegaraan yang di dalamnya terdapat nilai-nilai Pancasila, yang mana Pancasila sendiri merupakan Dasar Negara Republik Indonesia.

Sudah diketahui bahwa Pancasila selain sebagai dasar negara, di dalamnya pun tertanam pula nilai-nilai luhur yang terkandung dalam setiap sila nya.

Yang mana nilai-nilai ini, harus dilaksanakan oleh seluruh rakyat Indonesia, agar mencapai tujuan hidup bangsa. Hal inilah yang perlu

kita tanamkan, dalam membentuk karakter para generasi Indonesia pada masa yang akan mendatang.

Maka dengan nilai-nilai Pancasila ini selain dapat membentuk karakter para peserta didik, dapat pula mencegah lunturnya pengamalan nilai-nilai Pancasila. Selain itu, sering pula kita dapati banyak dari masyarakat yang menggambarkan kurangnya pengamalan nilai-nilai Pancasila itu sendiri.

Sehingga menampakan secara nyata, bagaimana lunturnya nilai-nilai Pancasila dikalangan masyarakat sekarang. Terlebih pada zaman globalisasi seperti ini, membuat semakin banyak hal atau pengaruh negatif yang menyebar di kalangan masyarakat luas. Dan membuat semakin lunturnya nilai-nilai luhur Pancasila.

Maka dari itu perlunya kembali menanamkan dan mengajarkan nilai-nilai Pancasila kepada para peserta didik untuk menjadi generasi Indonesia yang baik dan dapat mempertahankan kesatuan dan persatuan yang berdasar pada nilai-nilai luhur Pancasila yang nyata sebagai Dasar Negara Republik Indonesia.

Implementasi nilai-nilai Pancasila adalah suatu bentuk nyata yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Yang mana pada poin ini tidak hanya menggunakan atau menerapkan teori saja, akan tetapi diterapkan dengan nyata dan sesuai fakta. Oleh karena itu tenaga pendidik memiliki peranan penting untuk memberikan contoh dalam bersikap, bertutur kata dan, berperilaku, begitu pula dengan masyarakat sekitar.

Seperti halnya yang telah tertulis dalam ketetapan (MPR/RI/NO V/ 2000, n.d.), bahwa untuk itu perlu ada kesadaran dan komitmen seluruh bangsa untuk menghormati kemajemukan bangsa Indonesia dalam upaya untuk mempersatukan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara demi tetap tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia, Menuju masa depan yang lebih baik.

Perkembangan pengetahuan di Indonesia sudah seharusnya diiringi dengan penanaman atau pembekalan nilai-nilai Pancasila. Hal ini harus dilakukan untuk menyeimbangkan perkembangan pengetahuan dan juga etika yang ada dalam masyarakat, yang mana hal ini

bisa menjadi suatu bentuk penyaringan dari budaya-budaya luar yang masuk.

Dengan tertanamnya nilai-nilai Pancasila pada setiap masyarakat tentu dapat mencegah adanya penyalahgunaan nilai-nilai Pancasila, terkhusus dalam ruang lingkup wilayah Pendidikan Indonesia. Maka dengan ini masyarakat dan para tenaga pendidik haruslah berkerja keras, dalam menanamkan dan mengajarkan nilai-nilai Pancasila agar para generasi penerus bangsa terus mengamalkan nilai-nilai luhur yang telah menjadi ideologi bangsa Indonesia.

Dalam (Kartini & Dewi, 2020) berpendapat salah satu tempat untuk menanamkan karakter tersebut ialah melalui Pendidikan. Dalam Pendidikan Indonesia memiliki beberapa tingkatan, yakni dimulai dari Sekolah Dasar. Pada tingkat Sekolah Dasar lah dimulainya penerapan nilai-nilai Pancasila baik dalam pembelajaran ataupun dalam aspek lainnya. Karena dalam proses ini tidak terlepas dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Tentu saja semua proses tersebut tidak dapat berjalan dengan baik apabila pihak tenaga pendidik,

masyarakat dan juga peserta didik tidak dapat berkerja sama dengan baik, karena setiap bagian dari pihak yang bersangkutan saling memiliki peran nya masing-masing.

Dari tenaga pendidik yang menjelaskan dan membantu menanamkan juga memberikan contoh nyata, masyarakat sekitar yang ikut serta dalam membantu menanamkan nilai-nilai Pancasila tersebut, dan para peserta didik yang gharus bisa mempelajari, memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut, sama-sama memiliki perana pentingnya masing-masing.

Pada uraian latar belakang diatas maka dapat dikatakan bahwa, sekolah sangat berperan penting dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila. Yang mana dengan hal tersebut tentu dapat berpengaruh pada perkembangan moral dan pribadi para peserta didik. Dan tentu hal tersebut sudah menjadi salah satu dasar, pembentukan karakter dan kemampuan intelektual peserta didik.

Akan tetapi masih sering pula kita mendapati peserta didik, yang masih belum memahami bagaimana menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dalam

keseharian mereka. Sehingga hal tersebut, dapat menimbulkan perilaku yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku dalam bermasyarakat.

Oleh karena itu untuk mengetahui sejauh dan sedalam apa pelaksanaan atau pengamalan nilai-nilai Pancasila yang dilaksanakan di Sekolah Dasar. Maka penelitipun merasa perlu untuk meneliti Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan pembelajaran kelas V di SD Negeri 020 Samarinda Utara.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang mana menggambarkan peristiwa yang didengar, dirasakan, dan ditulis dalam bentuk naratif atau deskriptif. Ini adalah jenis penelitian yang bersifat alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan, dengan fokus pada kualitasnya.

Sehingga berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Data hasil penelitian didapat dari

narasumber berdasarkan fakta, hasil data di tuliskan dalam bentuk deskriptif.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data yakni, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi, dapat dikatakan meneliti atau mengamati perilaku yang dikenal dapat diamati dalam situasi sosial tertentu pemantauan, yang mencakup pengamatan dan dokumentasi fenomena atau gejala yang diperiksa, (Wekke, 2019).

Wawancara adalah proses komunikasi minimal dua orang yang dilakukan di lingkungan alami dengan fokus pada kepercayaan sebagai pilar utama proses pemahaman dalam (Wekke, 2019).

Dokumentasi adalah bukti atau catatan peristiwa yang telah berlalu. Mengumpulkan informasi tertulis, seperti arsip, adalah bentuk dari metode dokumentasi. Ini termasuk buku tentang teori, pendapat, kalimat, atau hukum yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Analisis data yang digunakan terdiri atas *data collecting* yang merupakan tahap awal yang dilakukan yaitu mengumpulkan data dari hasil wawancara maupun

dokumentasi. Lalu *data reduction* yakni meringkas, memilah yang penting, memprioritaskan data-data penelitian yang penting dan yang diperlukan. Kemudian *data display* yakni memberikan gambaran dan deskripsi atau penjelasan dari data yang diperoleh, dan *conclusion : drawing/verifying* yakni menarik kesimpulan dan verifikasi adalah gambaran awal pengumpulan data, alur, sebab-akibat atau kausalitas, dan proporsi lainnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dari penelitian mengenai implementasi nilai-nilai pancasila pada pembelajaran PPKn kelas V di SD Negeri 020 Samarinda Utara. Dalam penelitian ini peneliti meneliti bagaimana cara guru menanamkan implementasi nilai-nilai pancasila pada pembelajaran PPKn kelas V. Dapat disimpulkan bahwa dengan guru menanamkan implementasi nilai-nilai pancasila pada pembelajaran PPKn, dengan memberikan keteladanan pada siswa.

Maka dari itu guru juga harus menjaga sikap dan juga perilaku guna memberikan contoh yang baik kepada siswa tanpa membandingkan dalam memberikan nilai kepada

siswa maka dengan sendirinya siswa akan menerapkan nilai-nilai yang telah dicontohkan kepada mereka di lingkungan sekitar mereka.

Dengan begitu siswa dapat menyadari bahwa perlu dalam menjaga sikap sesuai nilai-nilai Pancasila, sesuai dengan keteladanan yang telah ditanamkan pada pribadi setiap siswa.

Sehingga memungkinkan siswa memiliki pribadi yang lebih rajin dan giat dalam pelaksanaan pembelajaran, selain itu memungkinkan siswa menjadi pribadi yang lebih peka terhadap sekitarnya dan memiliki perilaku baik sesuai dengan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam ruang lingkup yang luas.

Juga diharapkan siswa dapat menjadi dampak yang baik bagi orang yang berada disekitarnya, baik di lingkungan sekolah juga di lingkungan luar sekolah. Diharapkan siswa menjadi pribadi yang memiliki sikap sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, baik itu nilai Ketuhanan, nilai Kemanusiaan, nilai Persatuan, nilai Kerakyatan, dan nilai Keadilan.

Lalu adapun hasil observasi dalam penelitian ini, banyak siswa

kelas V yang telah dapat memahami sikap dan kebiasaan-kebiasaan yang mengandung nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan belajar. Seperti halnya piket bersama, berdiskusi dalam pembelajaran, melakukan Tanya jawab dalam pembelajaran, memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, menjaga tutur kata, dan lain sebagainya.

Akan tetapi dalam penelitian ini masih terdapat pula beberapa siswa yang masih belum dapat menerapkan sikap dan kebiasaan-kebiasaan nilai-nilai Pancasila dalam ruang lingkup kelas, seperti halnya terdapat beberapa siswa yang masih saling ejek, terdapat siswa yang masih mengganggu teman yang lain saat jam pembelajaran berlangsung, ada pula siswa yang mengeluarkan kata atau kalimat yang kurang pantas untuk diucapkan terlebih kepada orang lain atau kepada temannya.

Selain itu dapat diketahui bahwa pancasila selain sebagai dasar negara juga memiliki nilai-nilai luhur yang terdapat di dalam setiap silanya. Yang mana nilai-nilai tersebut harus diterapkan dan dilaksanakan oleh seluruh rakyat Indonesia, termasuk oleh para siswa.

Hal ini juga lah yang telah didapat dalam hasil penelitian ini, yang dimana guru telah berusaha menerapkan dan juga menanamkan nilai-nilai setiap sila pancasila pada siswa kelas v. Dengan hal tersebutlah merupakan salah satu upaya, salah satu cara yang dapat digunakan dalam membentuk karakter atau pribadi para generasi Indonesia. Hal ini pula perlu dilaksanakan untuk mencegah lunturnya pengamalan nilai-nilai pancasila itu sendiri.

Hasil penelitian ini juga tidak hanya mendapatkan hasil mengenai bagaimana pentingnya nilai-nilai pancasila, akan tetapi juga mendapatkan hasil mengenai pentingnya penanaman pendidikan pancasila kepada siswa. Yang mana PPKn atau pendidikan pancasila ini telah menjadi wadah atau penyalur dari nilai-nilai pancasila itu sendiri, dan juga sebagai pembentuk moral dan karakter siswa. Yang mana hasil penelitian ini berhubungan dengan teori (Gustiani et al., 2023) menyatakan bahwa pendidikan pancasila mengarahkan kepada pentingnya moral yang diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa perlu dalam sebuah lembaga pendidikan menjalankan atau menanamkan dan juga mengajarkan nilai-nilai pancasila kepada peserta didik untuk menjadi generasi Indonesia yang memiliki pribadi maupun karakter juga moral yang baik, dan dapat mempertahankan persatuan dan kesatuan yang berdasar pada nilai luhur nilai-nilai pancasila. disimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila pada pembelajaran PPKn kelas V di SD Negeri 020 Samarinda Utara, dalam pembelajaran sangatlah penting yang mana dengan adanya hal tersebut dapat membantu menanamkan pribadi siswa yang lebih baik. Baik dalam ruang lingkup sekolah ataupun ruang lingkup masyarakat yang lebih luas.

Dengan membiasakan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran dapat membantu siswa lebih peka untuk menghargai orang lain, menghargai pilihan dan pendapat orang lain, menghargai perbedaan yang ada, bertanggung jawab atas setiap tugas dan bertanggung jawab atas kepercayaan yang orang lain berikan, disiplin, dan banyak hal lainnya yang

menjadikan pribadi siswa yang kokoh dan lebih baik.

Selain itu di dapatkan pula kesimpulan mengenai, pentingnya pembelajaran PPKn sebagai wadah pembelajaran yang berisi nilai-nilai pancasila. Yang mana nilai-nilai pancasila ini tidak hanya terdapat dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi juga terkandung di dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa kelas V di SD Negeri 020 Samarinda Utara. Dengan demikian, maka dapat diketahui bahwa peran serta guru dalam kedua variabel tersebut sangatlah penting. Guru berperan untuk menanamkan nilai-nilai pancasila, melalui pembelajaran PPKn kepada siswa kelas V di SD Negeri 020 Samarinda Utara.

Pada nilai-nilai pancasila tersebut selain berperan sebagai ilmu pengetahuan, juga berperan untuk membimbing siswa menjadi pribadi yang lebih baik dan paham dalam menerapkan setiap nilai-nilai luhur pancasila di dalam kehidupan bermasyarakat yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Afdal, A. (2022). *Penerapan Habitiasi Dan Punishment Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota*

Samarinda Tahun 2022.
EDUKATIF: JURNAL ILMU
PENDIDIKAN, 4(5), 6897-6902.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3402>

Gustiani, E., Shalikhah, S. W. A., & Maulia, S. T. (2022). *Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Nilai dan Pendidikan Hukum dalam Mewujudkan Warga Negara Yang Cerdas dan Baik (Smart and Good Citizen)*. *Civilia: Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(2), 127-137.
<https://doi.org/10.572349/civilia.v1i2.299>

Kartini, D., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi pancasila dalam pendidikan sekolah dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 113-118.
<https://ummaspul.e-journal.id/edupsyscouns/article/view/1304>

KETETAPAN MPR RI NO V/MPR/2000,
<https://bphn.jdih.go.id/common/dokumen/2000tapmprV.pdf>

UNDANG-UNDANG NO 20 TAHUN 2003,
<https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>

Wekke, I. S. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku, 87.